

**UPAYA ETNIS INDIA MEWUJUDKAN
"THE AMERICAN DREAM"
DI AMERIKA SERIKAT PADA ABAD XX**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh

AMELIA ALATAS

NIM : 96113004

NIRM : 963123200350003



**JURUSAN SASTRA INGGRIS SI
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2000

Skripsi yang berjudul :

**UPAYA ETNIS INDIA MEWUJUDKAN *THE AMERICAN DREAM*
DI AMERIKA SERIKAT PADA ABAD XX**

oleh

AMELIA ALATAS

NIM : 96113004

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Faldy Rasydie)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**UPAYA ETNIS INDIA MEWUJUDKAN "THE AMERICAN DREAM"
DI AMERIKA SERIKAT PADA ABAD XX**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 bulan Juli, tahun 2000 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Prof. Dr. Gondomono)

Penguji

(Drs. Faldy Rasydie)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Karina Adinda)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa & Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

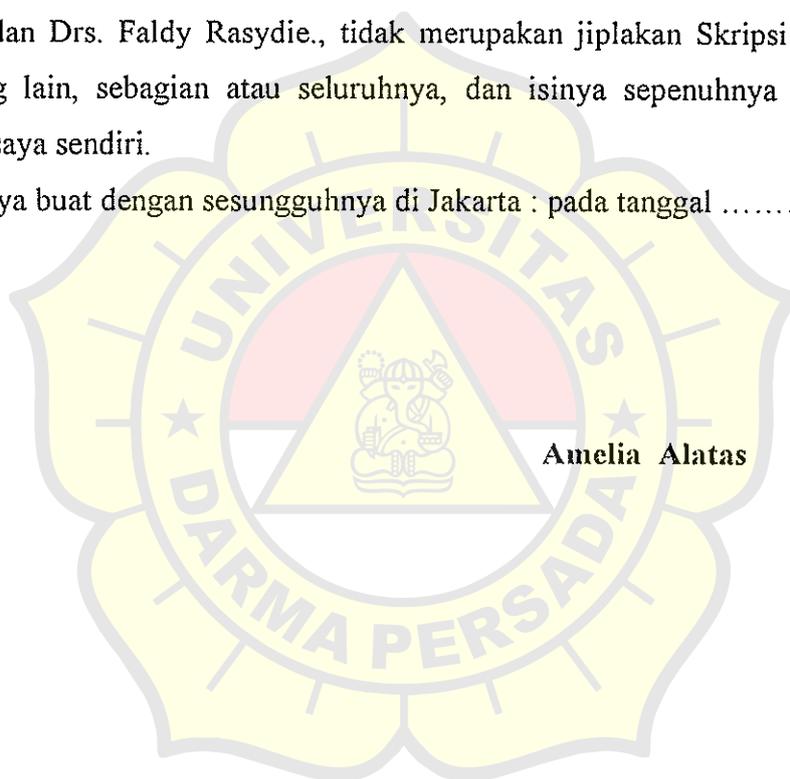
FACULTAS SAstra

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**UPAYA ETNIS INDIA MEWUJUDKAN “*THE AMERICAN DREAM*”
DI AMERIKA SERIKAT PADA ABAD XX**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasydie., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 2000



Amelia Alatas

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Kemurahan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan sangat sadar penulis mengakui adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih ini kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Faldy Rasydie, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan pelajaran yang berharga hingga penulis dapat menyusun Skripsi Sarjana ini.
5. Ayahanda dan Ibunda yang terkasih serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan, memberi semangat, dan memberikan bantuan material dan spiritual.

6. Saudara-saudara tercinta : Fahmi, Nadia, Lutfi, Farhan, Faizal, Arief, dan Zahira.
7. Ria, sahabat yang telah membantu dan menemani penulis dalam mencari dan mengumpulkan bahan-bahan untuk penelitian ini.
8. Ama Pipi dan Ami Iyus yang telah mendo'akan dan rela berbagi komputer agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Mouna, Fida, Ahmad, dan Mus yang selalu memberikan kritikan dan terkadang menemani penulis untuk mengetik skripsi ini sampai larut malam.
10. Teman-teman seperjuangan; Teta, Yanti, Agung, Mba Lili dan Mba Dian yang selalu berbagi informasi dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Egi, Dian, Dewi, Tantri, Echa, dan Shinta yang selama ini selalu memberikan kritikan dan pujian serta selalu menjadi sahabat yang baik selama penulis kuliah di Darma Persada ini.
12. Seluruh teman-teman di Darma Persada yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, khususnya teman-teman sekelas angkatan '96.
13. Mas Yadi dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.
14. Pak Nana, Pak Budi, dan Pak Imam dari U.S. Embassy
15. Pusat Kebudayaan India di Menteng, Jakarta Pusat.
16. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, khususnya Mas Heri dan Mba Maya.
17. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan namanya disini.

Jakarta, 17 Juni 2000

Amelia Alatas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	4
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian	10
BAB II FALSAFAH HIDUP DAN NILAI-NILAI BUDAYA INDIA	12
A. Filsafat India	12
B. Sistem Kasta di India	19
C. Tradisi Budaya dan Adat-Istiadat di India	23
D. Sistem kekeluargaan di India	27
E. Rangkuman	28

BAB III FALSAFAH HIDUP DAN NILAI-NILAI BUDAYA AMERIKA	32
A. Filsafat Amerika	32
B. Kebebasan di Amerika	38
C. Persamaan di Amerika	42
D. Rasisme di Amerika	44
E. Rangkuman	47
BAB IV ETNIS INDIA DI AMERIKA SERIKAT	52
A. Tujuan Etnis India Tinggal di Amerika Serikat	52
B. Pemukiman Etnis India di Amerika Serikat	57
C. Kendala-kendala yang dialami oleh Etnis India Sebagai Warga Keturunan di Amerika Serikat	59
1. Perbedaan Ras	59
2. Perbedaan Agama dan Falsafah Hidup	63
3. Perbedaan Budaya	67
D. Perwujudan <i>The American Dream</i> di Amerika Serikat	72
1. Konsep <i>The American Dream</i>	72
2. Keberhasilan Etnis India Mewujudkan <i>The American Dream</i>	74
3. Kegagalan Etnis India Mewujudkan <i>The American Dream</i>	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Summary of the Thesis	83
DAFTAR PUSTAKA	
ABSTRAK	
SKEMA PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Nilai-nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia.¹ Etos kerja keras di Amerika muncul bersamaan dengan kedatangan para imigran gelombang pertama yang terdiri dari orang-orang Puritan di Benua baru tersebut.

Bangsa Amerika terdiri dari berbagai imigran, berbagai ragam manusia berdatangan dari segala penjuru dunia, hidup dan menetap di Amerika, serta menimbulkan banyak perbedaan dan persoalan penyesuaian antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan antar kelompok terutama disebabkan oleh perbedaan tradisi agama, watak atau karakter, dan warisan budaya.

Kedatangan etnis dari Asia di mulai pada abad 18, sebagian besar berasal dari Cina dan Jepang. Etnis dari Asia Selatan baru muncul di Amerika Serikat pada abad ke-19, mereka berasal dari India, Pakistan, dan Bangladesh. Kedatangan mereka mulai bertambah pada abad 20, khususnya etnis India. Etnis India ini datang ke Amerika Serikat pada tahun 1960-an namun, tidak semua orang dapat masuk ke Amerika, hanya para pelajar yang ingin melanjutkan sekolah ke pendidikan tinggi yang dapat masuk. Pada tahun 1965, keadaannya berubah drastis, Amerika membuka jalan untuk para pendatang dari India tanpa syarat-syarat khusus. Akhirnya pada tahun 1980, jumlah etnis India yang tinggal di Amerika Serikat semakin bertambah.

¹ Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," edisi kedua.

Etnis India ini datang dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan yang layak dan keberhasilan yang tidak mereka peroleh di negaranya.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti tujuan etnis India ini bermigrasi ke Amerika Serikat, mereka ingin mewujudkan "*The American Dream*," yang merupakan kebanggaan dan impian setiap bangsa di Amerika. Penulis ingin mengetahui bagaimana cara etnis India ini berjuang hidup di Amerika Serikat yang memiliki perbedaan pola pikir, agama, dan nilai-nilai budaya dengan mereka dan juga bagaimana mereka mengatasi masalah perbedaan-perbedaan ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : bahwa "*The American Dream*" merupakan impian setiap warga di Amerika untuk mencapai kesuksesan dalam segala hal. Untuk mendapatkan keberhasilan itu diperlukan memiliki kepandaian, keahlian, dan etos kerja . Penulis berasumsi bahwa walaupun etnis India memiliki keahlian dan etos kerja untuk mewujudkan *The American Dream*, mereka tetap akan menghadapi kendala diskriminasi ras di Amerika Serikat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada kehidupan etnis India di Amerika Serikat dengan adanya dua budaya yang berbeda dalam upayanya mewujudkan *The American Dream* pada abad XX. Penulis juga menggunakan konsep filsafat dan kebudayaan, termasuk nilai-nilai budaya India dan Amerika, sosialisasi, asimilasi, dan akulturasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah benar walaupun etnis India memiliki keahlian dan etos kerja untuk mewujudkan *The American Dream*, mereka tetap akan menghadapi kendala diskriminasi ras di Amerika Serikat ?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana falsafah hidup dan nilai-nilai budaya di India ?
2. Bagaimana falsafah hidup dan nilai-nilai budaya di Amerika Serikat ?
3. Apa tujuan etnis India tinggal di Amerika Serikat ?
4. Apa kendala-kendala yang dialami oleh etnis India sebagai warga keturunan di Amerika Serikat dan bagaimana cara mereka mengatasinya ?
5. Bagaimana upaya etnis India meraih kesuksesan di Amerika Serikat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar walaupun etnis India memiliki keahlian dan etos kerja untuk mewujudkan *The American Dream*, mereka tetap akan menghadapi kendala diskriminasi ras di Amerika Serikat.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis juga bertujuan :

1. Menganalisis falsafah hidup dan nilai-nilai budaya India.
2. Menganalisis falsafah hidup dan nilai-nilai budaya Amerika Serikat
3. Meneliti tujuan etnis India tinggal di Amerika Serikat.
4. Meneliti kendala-kendala yang dialami oleh etnis India sebagai warga keturunan di Amerika Serikat dan cara mereka mengatasi masalah perbedaan-perbedaan ini.
5. Meneliti keberhasilan dan kegagalan etnis India mewujudkan *The American Dream* di Amerika Serikat.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep yang berhubungan dengan falsafah hidup serta nilai-nilai budaya India dan Amerika dalam upaya etnis India ini mewujudkan “*The American Dream.*”

1. Filsafat

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani *filosofia*, yang merupakan kata majemuk yang terjadi dari *Filo* dan *Sofia*. *Filo* artinya cinta, dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu ingin dan karena ingin itu lalu berusaha mencapai yang diinginkan itu. *Sofia* artinya kebijaksanaan. Bijaksana inipun kata asing, adapun artinya ialah pandai mengerti dengan mendalam. Jadi menurut namanya saja, filsafat boleh dimaknakan sebagai berikut : “Ingin mengerti dengan mendalam” atau “Cinta kepada kebijaksanaan.”² Maka pembatasan nama dari filsafat ialah ingin kepada kebijaksanaan. Pembatasan isi filsafat ialah sebagai berikut filsafat ialah ilmu yang berusaha mencari sebab yang sedalam-dalamnya bagi segala sesuatu yang berdasarkan atas pikiran belaka.³

2. Konsep Kebudayaan

Kebudayaan dalam bahasa Belanda *Cultuur* dan bahasa Inggris *Culture*, berasal dari bahasa latin *Colere* yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan terutama mengolah tanah atau bertani. Bertolak dari arti tersebut, kemudian kata *Culture* ini berkembang pengertiannya menjadi “segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam “ (Djoko Widagdho, 1991:18).⁴ Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya

² Poedjawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat*, 1997. Hal 1-2

³ Ibid. Hal 10

⁴ Sujarwa, DRS. “*Manusia dan Fenomena Budaya,*” 1999. Hal 7

manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.⁵

Sistem budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat manusia tidak lepas dari nilai-nilai yang telah dibangunnya sendiri. Berbagai bentuk nilai-nilai budaya tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya karena nilai-nilai budaya itu merupakan konsep-konsep yang hidup di dalam alam pikiran sebagian besar dari warga sesuatu masyarakat. Mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat tadi. Nilai-nilai tersebut ada yang berpengaruh langsung, dan ada pula yang berpengaruh tidak langsung terhadap kehidupan manusia.⁶

□ Nilai-nilai Budaya

Menurut Spradley (1975), nilai budaya adalah konsep yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Selain itu nilai budaya juga berfungsi sebagai alat untuk mempersatukan masyarakat. Nilai-nilai budaya mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

- Menerjemahkan kepercayaan menjadi cita-cita
- Menerjemahkan kepercayaan menjadi tolak ukur bertingkah laku
- Menerjemahkan kepercayaan menjadi cara mencapai cita-cita.

Penulis akan mengkhususkan penelitian ini pada nilai-nilai budaya India dan Amerika karena kedua nilai budaya ini sangat bertolak belakang.

Bagi etnis India, nilai-nilai budaya sangat penting dan merupakan pedoman hidup mereka. Suatu sistem nilai budaya sering juga berupa pandangan hidup bagi manusia yang menganutnya. Istilah “Pandangan hidup” ini sebaiknya dibedakan dengan sistem nilai budaya. Pandangan hidup biasanya mengandung sebagian dari nilai-nilai yang dianut oleh para individu dan golongan-golongan masyarakat. Jadi,

⁵ Ibid. Hal 10

⁶ Ibid. Hal 12

apabila “sistem nilai” merupakan pedoman hidup yang dianut oleh sebagian besar warga masyarakat, “pandangan hidup” itu merupakan suatu sistem pedoman yang dianut oleh golongan-golongan, atau lebih sempit lagi individu-individu khusus dalam masyarakat (di dalam buku Koentjoroningrat, 1981 :193).⁷

Dalam nilai-nilai budaya India terdapat :

a. Sistem Kasta

Bagi agama Hindu kasta bertujuan untuk membedakan tingkatan derajat antar golongan masyarakat. Kata *Kasta* atau *Caste* berasal dari bahasa Portugis *Casta*, dan digunakan oleh orang-orang Portugis untuk menjajah sehubungan dengan sistem organisasi sosial. Sekarang di kenal sebagai sistem kasta. Mereka muncul di India pada abad ke-15. Kata ‘kasta’ biasanya digunakan oleh orang-orang Hindu di India dan Asia Selatan. Kasta-kasta itu terdiri dari *Brahmana, Ksatria, Vaisya, dan Sudra*.⁸

b. Tradisi Budaya dan Adat-Istiadat India

Sebagian besar dari etnis India sangat memegang teguh adat-istiadat dan tradisi budaya leluhur mereka. Kehidupan mereka masih terikat oleh adat-istiadat dan kebudayaan leluhur yang diturunkan dari nenek moyang mereka. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih terdapat aturan-aturan dalam bertata krama. Segala sesuatunya masih diatur oleh kebudayaan mereka. Antara pria dan wanita terdapat perbedaan yang sangat besar. Seorang wanita yang telah menikah harus benar-benar mengabdikan kepada suaminya. Dalam kebudayaan mereka, peran suami sangat dominan, mereka yang berkuasa dan para istri harus patuh dan tunduk kepada suaminya.

c. Sistem Kekeluargaan di India

Sistem kekerabatan keluarga etnis India ini memiliki sistem keluarga yang multigenerasional, artinya dalam sebuah keluarga di India terdapat suatu keluarga besar. Nama belakang keluarga mereka berasal dari silsilah keluarga dan dipakai terus sampai kepada keturunan mereka. Seperti keturunan *Punjab* dan *Singh*. Mereka

⁷ Ibid, Hal 14

⁸ Levinson, David, “*Ethnic Relation a Cross-Cultural Encyclopedia*,” 1994, Hal 34

menggunakan nama keluarga ini di belakang nama mereka untuk membedakan silsilah keluarga mereka. Nilai budaya India ini sangat berbeda sekali dengan nilai budaya Amerika yang sangat mementingkan kebebasan dan tidak ingin terikat.

Nilai budaya Amerika yang akan dibahas adalah:

a. Kebebasan

Nilai budaya kebebasan adalah nilai budaya yang sangat penting bagi orang Amerika. Kebebasan bagi orang Amerika seringkali dikaitkan dengan ruang (*space*), dia harus punya ruang untuk bergerak, baik untuk dirinya sendiri (*private space*) dimana dia bebas berbuat semau dia tanpa harus mengganggu orang lain. Sebaliknya, kalau dia berada di tempat umum (*public space*), dia harus berbagi dengan orang lain. Jadi kebebasannya dibatasi (dikontrol) oleh kepentingan orang lain yang memakai ruang yang sama.⁹

b. Rasisme

Rasisme berasal dari kata *rasialisme* yang artinya prasangka berdasarkan keturunan bangsa; perlakuan yang berat sebelah terhadap (suku) bangsa yang berbeda-beda dan beranggapan bahwa ras diri sendiri adalah ras yang paling unggul.¹⁰

c. Persamaan

Persamaan adalah nilai budaya Amerika yang mementingkan kesempatan berkompetisi yang demokratis dan bebas tanpa melihat perbedaan. Semua orang mempunyai kesempatan start yang sama, tapi tidak semua sampai di finish; hanya yang tegar dan berani kompetisi yang sampai di finish. Oleh karena itu walaupun orang Amerika itu demokratis, tapi mereka juga menghargai kompetisi.¹¹

⁹Syahbuddin, Wydiastuti Doddy, "Demokrasi dan Multikulturalisme: Pengalaman AS," 1999. Hal 4

¹⁰ Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," edisi kedua. Hal 820

¹¹ Syahbuddin, Wydiastuti Doddy, "Demokrasi dan Multikulturalisme: Pengalaman AS," 1999. Hal 5

d. *The American Dream*

The American Dream adalah suatu harapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang di dunia Amerika. Harapan itu didasarkan pada adanya

kemungkinan untuk mendapatkan kesempatan yang sama bagi setiap orang.¹² Bagi etnis India yang ingin mencapai "*The American Dream*" di Amerika Serikat diperlukan adanya keahlian dan juga dapat bersosialisasi dengan warga Amerika yang lainnya.

□ Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penyesuaian diri seorang individu ke dalam kehidupan kelompok di mana individu tersebut berada sehingga kehadirannya dapat diterima oleh anggota kelompok yang lain.¹³ Etnis India yang dapat bersosialisasi dengan warga Amerika, menemukan berbagai hal yang baru yang tidak mereka temui di negaranya, seperti perbedaan adat-istiadat, agama, karakter, dan kebudayaan.

Beberapa peristiwa kontak antar budaya yang berbeda dapat pula mengakibatkan terbentuknya budaya baru. Bentuk- bentuk peristiwa tersebut dapat berupa asimilasi dan akulturasi.

□ Asimilasi

Asimilasi adalah suatu proses bertemunya dua atau lebih budaya yang berbeda, unsur-unsur budaya tadi saling berinteraksi secara intensif dan menghasilkan budaya baru. Dalam proses asimilasi, ciri khas unsur-unsur budaya lama dari masing-masing budaya asal sudah tidak tampak lagi.¹⁴

¹² Adams, James Truslow, "*The Epic of America*," 1959. Hal 374

¹³ Sujarwa, "*Manusia dan Fenomena Budaya*, 1999. Hal 20

¹⁴ Ibid. Hal 20-21

□ Akulturasi

Akulturasi adalah proses bertemunya dua atau lebih kebudayaan yang berbeda. Unsur-unsur budaya yang berbeda itu saling bersentuhan dan saling meminjam tetapi ciri khas masing-masing budaya yang berbeda tidak hilang dan tetap dipertahankan keberadaannya.¹⁵

Bagi etnis India di Amerika Serikat, untuk dapat bersosialisasi, terjadi proses asimilasi dan akulturasi ini. Budaya Amerika yang sangat terbuka bagi siapapun dan tidak mengikat, membuat etnis India secara berangsur-angsur mulai melupakan budaya mereka yang dianggapnya sangat mengikat dan penuh aturan-aturan namun, sebagian lagi dari mereka yang menganggap kebudayaan sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha mereka sangat menjunjung tinggi dan memegang teguh kebudayaan mereka itu. Mereka mempelajari kebudayaan Amerika tetapi kebudayaan asli mereka tidak dilupakan dan masih tetap dijaga.

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan penghitungan¹⁶. Metodologi Kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁷.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian

¹⁵ Ibid. Hal 21

¹⁶ Moleong, Lexy. J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Remadja Karya, Bandung, 1989. Hal 3

¹⁷ Ibid. Hal 3

yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan metode ini¹⁸.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah

1. Penulis dapat mengetahui dengan jelas kehidupan warga keturunan India di Amerika Serikat dan juga bagaimana mereka mempertahankan nilai-nilai budaya mereka yang sangat bertolak belakang dengan budaya Amerika.
2. Pengetahuan tentang masalah-masalah kelompok etnis yang di dapat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah-masalah ketidaksesuaian antar kelompok etnis yang sering terjadi dan menimbulkan korban yang tidak sedikit.
3. Bila memungkinkan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II : FALSAFAH HIDUP DAN NILAI-NILAI BUDAYA INDIA, penulis akan meneliti filsafat India, sistem kasta, tradisi budaya dan adat-istiadat, serta sistem kekeluargaan di India.

BAB III : FALSAFAH HIDUP DAN NILAI-NILAI BUDAYA AMERIKA, penulis akan meneliti filsafat Amerika, kebebasan, persamaan, dan rasisme di Amerika Serikat.

¹⁸ Amirin, Tatang M, "Menyusun Rencana Penelitian," Jakarta, 1986. Hal 135

BAB IV : ETNIS INDIA DI AMERIKA SERIKAT, penulis akan meneliti tujuan etnis India tinggal di Amerika Serikat , pemukiman etnis India di Amerika Serikat, kendala-kendala yang dialami oleh etnis India sebagai warga keturunan di Amerika Serikat, yaitu perbedaan ras, agama dan falsafah hidup serta budaya, dan yang terakhir perwujudan *The American Dream* di Amerika Serikat dengan pembahasan pada konsep *The American Dream*, keberhasilan dan kegagalan etnis India mewujudkan *The American Dream* di Amerika Serikat pada abad XX

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of the Thesis

Abstrak

Skema Penelitian

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

